

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya suatu perusahaan menyebabkan transaksi keuangan pada perusahaan tersebut semakin banyak dan kompleks. Dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan selalu membutuhkan kas. Kas berperan sebagai media pertukaran yang terlibat secara langsung maupun tak langsung pada sebagian besar transaksi usaha. Kas menentukan posisi likuid-tidaknya suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid bila memiliki kas atau aktiva setara kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid lebih fleksibel dalam melakukan investasi baru. Transaksi yang terus bertambah mendorong pihak manajemen untuk lebih mengontrol dan mengawasi kegiatan transaksi yang terjadi sehari-hari secara seksama sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat diketahui dan diawasi dengan lebih baik. Kegiatan mengontrol dan mengawasi tersebut tentu akan lebih mengutamakan komponen yang paling sering digunakan dalam transaksi setiap harinya. Komponen aktiva (*asset*) lancar yang sering mengalami mutasi atau perpindahan setiap harinya adalah kas dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI) (2009 : 1.7)

Mengingat pentingnya peranan kas ini, maka perusahaan harus mengelola arus kas masuk maupun keluar. Manajemen perusahaan harus melakukan tindakan pengawasan terhadap alur kas yang terjadi didalam perusahaan agar

perusahaannya dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen. Dalam mengelola arus kas, harus ada pengendalian yang berfungsi untuk melindungi kas dari pencurian maupun penipuan. Karena merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid, maka kas mudah sekali diselewengkan. Oleh karena itu perlu melindungi kas dari kemungkinan tersebut. Untuk menciptakan pengendalian dan membantu pengelolaan kas, maka perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi. Penerapan sistem akuntansi atas kas di perusahaan akan mendukung pelaksanaan aktivitas menjadi lebih baik. Untuk mendapatkan semua itu dibutuhkan sebuah sistem akuntansi yang nantinya dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Sistem akuntansi merupakan perangkat dan prosedur untuk mengumpulkan dan mencatat data keuangan, mengorganisasi data, menyimpan data dan menyediakan data untuk penyusunan statement keuangan umum bagi pihak luar dan untuk penyusunan berbagai laporan keuangan atau lainnya bagi pihak internal (Suwardjono, 2003 : 130).

Sistem akuntansi diperlukan dalam pengeluaran kas untuk kelancaran proses pembayaran utang usaha dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengeluaran kas. Prosedur pengeluaran kas melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pelaksanaan pengeluaran kas dapat diawasi dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam prosedur pengeluaran kas adalah lemahnya pengendalian intern pada sistem

akuntansi yang mengatur suatu transaksi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu sistem akuntansi yang dapat menciptakan pengendalian intern yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan. Untuk menciptakan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang baik diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan, karyawan dan bagian-bagian yang terkait serta sistem akuntansi yang tersusun secara matang. Oleh karena itu maka penulis mengambil judul “**Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT Stars Intenasional Di Surabaya**” sebagai Tugas Akhir. Tugas akhir ini bertujuan untuk membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem akuntansi transaksi Pengeluaran Kas yang terjadi pada PT Stars Internasional Surabaya.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

Sistem

merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan Marshall B. Romney, (2006 : 2)

Akuntansi

Akuntansi adalah pengumpulan informasi keuangan dan data keuangan serta pengolahan data yang berhubungan dengan pengakuan, pencatatan, pengukuran,

penyajian dan pelaporan sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan tepat.

Sistem Akuntansi

Adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Pengeluaran Kas

Adalah pengeluaran akan kas yang akan merubah posisi likuiditas perusahaan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Adalah sekumpulan prosedur yang mengumpulkan bukti, catatan dan proses dalam pengeluaran kas perusahaan.

PT Stars Internasional Surabaya

Adalah tempat yang dijadikan subyek penelitian oleh penulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai :

1. Bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang ada di PT Stars Internasional Surabaya ?
2. Bagaimana pengendalian intern pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Stars Internasional Surabaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam menyusun Tugas Akhir ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai mekanisme Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Stars Internasional Surabaya.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi Sistem Pengeluaran Kas pada PT Stars Internasional di Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Laporan Tugas Akhir, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang diterapkan PT Stars Internasional Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan saran serta masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan dan menerapkan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini akan menambah jumlah koleksi Tugas Akhir pada Ruang Diploma STIE Perbanas Surabaya dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan khususnya kepada

pihak akademik lainnya yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penganalisaan data yang dikumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

1.6.2 Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

Dari data-data yang telah dikumpulkan, penulis berharap dapat memecahkan masalah yang telah diuraikan dengan cara :

1. Interview

Melakukan teknik tanya jawab secara langsung dengan manajemen perusahaan, kepala bagian akuntansi dan karyawan-karyawan yang terkait dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan serta data-data yang dapat digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

2. Pemanfaatan Data

Mengumpulkan data dan memanfaatkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan guna penelitian ini.

3. Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lapangan terhadap setiap kejadian yang menjadi objek.